

**PERAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI TK ALKHAIRAAT TADA
KAB PARIGI MOUTUNG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

**NILAM CAHYA
NIM: 20.105.0045**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong**" benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Penyusun,



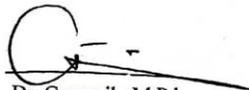
NILAM CAHYA
NIM. 20.105.0045

PERSETUJUAN PEMBIMBING

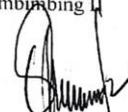
Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong” Oleh mahasiswa atas nama Nilam Cahya NIM: 201050045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTiK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji.

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Pembimbing I


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.196407071999032002

Pembimbing II

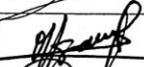
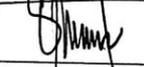

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIP.196704072023212001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nilam Cahya NIM: 201050045, dengan judul “Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 05 Agustus 2025M yang bertepatan dengan tanggal 11 Shafar 1447H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji II	M. Iksan Kahar, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK)


Prof. Dr. H. Saebudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insyaallah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang penulis miliki tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Ahmad Tandepalu (Alm) dan Ibunda Nurmin Botutihe yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga penulis dapat melangka sejauh ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thohir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dengan berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Suharnis, S,Ag M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd dan Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

6. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

7. Kepada kepala sekolah dan guru TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Kepada teman-teman PIAUD Angkatan 2020 dan teman-teman seperjuangan dikala suka dan duka selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari penyusunan kalimat maupun cara penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sehingga menjadi masukan untuk perbaikan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik untuk masyarakat, agama, maupun bangsa dan Negara serta memberikan manfaat bagi Penulis dan pembaca. Aamiin

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Penyusun,



NILAM CAHYA
NIM. 20.105.0045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Gari-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Peran Kepala TK/Kepala Sekolah	12
C. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	23
D. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pembelajaran	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Kehadiran Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong	51
B. Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian	76

DAFTAR PUSTAKA
DOKUMENTASI
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong
2. Keadaan Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong
3. Keadaan Peserta Didik di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat pengajuan judul Skripsi
4. Penetapan Pembimbing Skripsi
5. Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
10. Surat Keterangan Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
12. Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Biografi Peneliti.

ABSTRAK

Nama Peneliti : Nilam Cahya
Nim : 20.105.0045
Judul Skripsi : Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang “Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong”. Adapun rumusan masalahnya yaitu: 1. Bagaimana Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong? 2. Faktor pendukung dan penghambat Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong?

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong yaitu: (a) Perencanaan (Planning): Merancang program kerja sesuai prosedur. (b) Pengorganisasian (Organizing): Menyusun program dan menggerakkan staf untuk mencapai mutu pendidikan. (c) Pelaksanaan (Actuating): Melaksanakan program dan mendorong staf menjalankan tugasnya. (d) Pengawasan (Controlling): Mengawasi seluruh kegiatan, termasuk pembelajaran dan administrasi. Faktor pendukung Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong adalah antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan. Faktor penghambat Peran Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran serta kurangnya penguasaan teknologi oleh beberapa guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi guru terutama kompetensi profesionalisme, baik wali kelas dan guru secara umum dan guru diharapkan semakin melatih dan mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan pembelajaran berbasis digital sehingga semakin membuat pembelajaran menjadi lebih variatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan potensi anak secara menyeluruh. Dalam penyelenggaraannya, keberhasilan pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan sekaligus pengarah dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, membina hubungan yang harmonis antara tenaga pendidik dan peserta didik, serta memastikan seluruh unsur di sekolah bergerak secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai pemimpin lembaga, kepala TK bertanggung jawab tidak hanya dalam aspek administratif dan manajerial, tetapi juga dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, terutama guru. Di era saat ini, tuntutan terhadap profesionalisme guru semakin tinggi. Oleh karena itu, kepala TK dituntut untuk mampu menjadi agen perubahan yang mengarahkan guru pada peningkatan kualitas kinerja, pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam mengajar. Kepala sekolah yang efektif akan mampu menciptakan sistem supervisi yang mendukung, memberikan motivasi, serta membuka ruang untuk pengembangan diri bagi guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan reflektif lainnya.

Lembaga pendidikan anak usia dini, peran kepala TK menjadi semakin vital karena pembelajaran di jenjang ini sangat bergantung pada pendekatan pedagogis yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kepala TK tidak hanya harus memahami manajemen lembaga pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang psikologi anak, kurikulum PAUD, serta metode pengajaran yang tepat. Kepemimpinan yang baik dari seorang kepala TK akan tercermin dari meningkatnya kualitas layanan pendidikan, termasuk meningkatnya kompetensi dan profesionalisme guru.

Sementara itu, guru TK merupakan ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi anak dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Profesionalisme guru mencakup tiga aspek utama, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Seorang guru yang profesional harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menjalin komunikasi yang efektif dengan anak dan orang tua, serta terus-menerus melakukan refleksi dan pengembangan diri. Namun, tidak semua guru TK memiliki pemahaman yang memadai tentang profesionalisme, atau bahkan belum menunjukkan sikap dan perilaku profesional secara optimal dalam praktik pembelajarannya. Di sinilah peran kepala TK menjadi penting untuk memberikan pembinaan, bimbingan, dan arahan dalam meningkatkan kompetensi dan komitmen guru terhadap tugasnya. Dengan demikian, hubungan antara kepala sekolah dan guru harus bersifat kolaboratif,

saling mendukung, dan dilandasi oleh semangat untuk tumbuh bersama demi kepentingan terbaik bagi peserta didik.

TK Alkhairaat Tada, fenomena ini juga menjadi perhatian penting. Lembaga ini telah berupaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini, namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala dalam hal profesionalisme guru. Sebagian guru masih belum optimal dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kurang aktif dalam kegiatan pengembangan diri, dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pedagogi yang sesuai dengan kurikulum PAUD. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi kepala TK dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, pembina, dan penggerak.

Melihat kondisi tersebut, maka penting untuk dikaji lebih lanjut bagaimana peran kepala TK Alkhairaat Tada dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi dan pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam membina guru, hambatan yang dihadapi, serta dampak dari peran kepala sekolah terhadap kualitas profesionalisme guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan manajemen pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan pengembangan sumber daya pendidik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada.

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis, Adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang didasarkan pada perolehan informasi dan data mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dan pihak pembaca mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Secara Praktis peneliti harapkan penelitian ini berguna:

- a. Bagi pihak TK Alkhairaat Tada, sebagai bahan masukan dalam upaya peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

D. Penegasan Istilah

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah serangkaian fungsi, tanggung jawab, dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin sekolah dalam mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh aspek pendidikan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah bertindak sebagai manajer, pemimpin, dan motivator yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif, membina tenaga pendidik dan kependidikan, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah tidak hanya mengurus administrasi dan operasional lembaga, tetapi juga terlibat aktif dalam peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi akademik, pembinaan guru, pengembangan kurikulum, serta menjalin komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah harus mampu merumuskan visi dan misi sekolah, memimpin pelaksanaan program-program pendidikan, serta mengevaluasi hasil kerja seluruh komponen di sekolah demi mencapai tujuan

pendidikan secara menyeluruh. Dengan kata lain, peran kepala sekolah mencakup dimensi manajerial, pedagogis, sosial, dan kepemimpinan yang saling berkaitan dalam mendukung terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang di pimpin. Kepala sekolah yang di maksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dipercaya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Mautong.

2. Kompetensi Profesionalisme

Kompetensi profesionalisme adalah kemampuan dan kualitas yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, kompetensi profesionalisme merujuk pada seperangkat kemampuan yang mencerminkan keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan etika yang dibutuhkan oleh seorang pendidik untuk melaksanakan peran dan fungsinya secara profesional. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam menguasai materi ajar secara mendalam, memahami karakteristik peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap

¹ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Grafindo Persada, 2002), 81.

proses belajar mengajar. Selain itu, profesionalisme juga tercermin dari sikap tanggung jawab terhadap tugas, komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, keterbukaan terhadap pembaruan, dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan kerja yang kolaboratif. Dengan memiliki kompetensi profesionalisme, seorang guru tidak hanya mampu menjalankan tugas mengajar secara efektif, tetapi juga mampu menjadi teladan, pembimbing, dan inovator dalam proses pendidikan. Kompetensi ini menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kualitas kinerja guru dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme adalah keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu mengembangkan kekayaannya secara ilmiah di samping mampu menekuni di bidang profesinya. Kompetensi profesional juga merupakan adanya kecakapan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang di miliki oleh seorang pendidik, pengajar, pembimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Mautong”. Yang terdiri atas tiga bab setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda-beda. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka penulis menguraikan secara sistematis pembahasan yakni sebagai berikut:

²Yeny salim, *Kamus Indonesia Kontemporer, Moderninglish* (Jakarta: Pres, 2004). 92.

BAB I pendahuluan yang mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

BAB II tinjauan pustaka, pada sub bab membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal, yang terdiri dari pendekatan dari jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan telah di uji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang “Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab. Parigi Moutong.” Kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina lembaga yang dipimpinnya yang bertanggungjawab dalam usaha mencaoai tujuan pendidikan yang telah direncanakan agar, dalam mencapai tujuan tersebut kepala sekolah hendaknya mampu mengarahkan dan mengkordinasikan segala kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Taufik Maulana, membahas mengenai srategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesinal guru agama islam dapat terencana dengan baik. Perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah, bukan hal yang mudah, pengetahuan kepala madrasah tentang strategi, kompetensi profesional guru, kompetensi guru harus benar-benar dikuasai oleh kepala madrasah. Pelaksanaan strategi

kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam memang sedikit mengalami kendala, terutama menyangkut beberapa guru yang masih gaptek (gagap teknologi) dikarenakan dengan usia yang sudah mendekati usia pensiun, sehingga strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI agak terhambat, meskipun memang tidak semua demikian dan bahkan cepat dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi terutama dalam menunjang kompetensi dan pembelajaran guru dikelas.¹

2. Penelitian Niasari, penelitian ini membahas untuk bisa tercapainya visi MIN 1 Rejang Lebong yang dirumuskan dengan bunyi terwujudnya siswa/i MIN 1 Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompeten dengan salah satu misi meningkatkan mutu dan daya saing MIN 1 Rejang Lebong, maka peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru sangat penting. Untuk mencapai visi dengan salah satu misi tersebut, maka seorang guru selaku pendidik harus melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesionalitas seorang guru tentulah tidak lepas dari dukungan dan upaya yang dilakukan oleh seorang kepala Madrasah. Dalam perannya sebagai pemimpin guna meningkatkan profesionalitas guru, kepala Madrasah di MIN 1 Rejang Lebong menggunakan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan situasional serta melakukan beberapa upaya yang dapat meningkatkan profesionalitas guru-

¹Taufik Maulana, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 64.

guru, diantaranya adalah memberi tugas sesuai dengan bidang keahliannya, mengadakan pembinaan dan pelatihan, serta dengan mengajak para guru bergabung dalam kelompok kerja guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI) kabupaten Rejang Lebong.²

3. Penelitian Nurul Akhyar dan Siti Hanifah, penelitian ini membahas mengenai upaya Kepala Madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru salah satunya mengadakan rapat rutin, mengikutkan pelatihan, diklat dan seminar guru, studi kelompok antar guru /KKG, supervisi dan kunjungan kelas dan mengadakan penilaian, sedangkan kegiatan yang di lakukan non formal yaitu dengan membiasakan kedisiplinan dan selalu memberikan motivasi dengan tujuan untuk menambah wawasan guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan semangat disiplin dan keterampilan guru. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah terpenuhinya sarana prasarana Madrasah yang terpenuhi, antusias dan semangat para guru turut serta dalam pelatihan, serta adanya dukungan dari yayasan. Sedangkan factor penghambat yang di hadapi kepala Madrasah, adalah diri kepala Madrasah sendiri dan adanya guru yang tidak tepat masuk Madrasah.³

²Nia Sari, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Jurnal: Pendidikan Islam* 3, no.2 (2020): 2.

³Nurul Akhyar dan Siti Hanifah, "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, No. 1 (2018): 90.

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Taufik Maulana. Jurnal tahun 2019.	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian di MA Baabussalaam Kota Bandung).	Sama di bagian jenis penelitian dan strategi dalam kepemimpinan.	Lokasi dan waktu yang berbeda, kendala yang berbeda dengan yang penelitian saat ini.	Berfokus pada Taman Kanak-Kanak (TK), yang memiliki karakteristik pendidikan anak usia dini (PAUD), dengan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan berbasis stimulasi perkembangan.
2.	Nia Sari. Jurnal tahun 2020.	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MIN 1 Rejang Lebong	Sama dibagian jenis penelitian, dan sama dalam kepemimpinan meningkatkan profesionalitas guru, menggunakan strategi pelatihan.	Lokasi dan waktu yang berbeda, perbedaan visi misi, menggunakan peningkatan daya saing sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan mutu.	Penelitian terbaru mengkaji guru TK, yang memiliki pendekatan berbeda dalam mendidik anak usia dini, termasuk penggunaan metode bermain sambil belajar dan interaksi emosional yang kuat.
3.	Nurul Akhyar dan Siti Hanifah. Jurnal tahun 2018.	Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Gurumadrasah ibtdaiyah Al-Maarif 02 Singosari.	Sama dibagian jenis penelitian sama dalam meningkatkan kompetensi guru.	Lokasi dan waktu yang berbeda, perbedaan faktor penghambat dengan penelitian ini.	Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam memahami kepemimpinan kepala sekolah khususnya dalam pembinaan profesionalisme guru PAUD, yang memiliki tantangan berbeda dari Madrasah Ibtidaiyah.

B. Peran Kepala Sekolah/Kepala TK

1. Pengertian Peran

Istilah peran mempunyai arti pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik. Pengertian peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga status subjektif. Peran merupakan sikap dan perilaku nilai serta tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat dan seperangkat perilaku yang diharapkan secara sosial yang berhubungan dengan fungsi individu pada berbagai kelompok sosial.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi peran adalah seperangkat perilaku, sikap dan nilai yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat.

2. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut wahjosumidjo, yang di maksud dengan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau di mana tempat terjadinya interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

Kepala sekolah merupakan satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut PP No. 28 tahun 1990 pasal 12 menyatakan bahwa “kepala sekolah bertanggung jawab atas

⁴Abdul Muhith, *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi, 2015), 90.

⁵Wahjosumidjo, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah*” (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 83.

penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya dan pelayanan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁶

Menurut Soerjadi dalam buku yang berjudul “Managemen Berbasis Sekolah” menyatakan kepemimpinan adalah:

Kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu) serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.⁷

Lembaga PAUD dikelola oleh seorang kepala atau direktur PAUD. Terdapat sejumlah persyaratan atau kualifikasi untuk menjadi seorang Kepala TK atau direktur PAUD. Baik persyaratan secara umum maupun persyaratan secara khusus. Dengan memenuhi kedua persyaratan tersebut diharapkan seorang Kepala TK atau direktur PAUD mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.⁸ Kepala sekolah atau Kepala TK memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman; khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.⁹ Perilaku kepala sekolah atau Kepala TK yang positif dapat mendorong, menggerakkan, dan memotivasi, seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi yang diemban seseorang dalam organisasi yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dan terlaksananya

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011), 25.

⁷ Mulyasa E, *Managemen Berbasis Sekolah* (Bandung:Remaja Rosada Karya, 2003), 107.

⁸Suyadi, *Managemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jakarta Pustaka Pelajar, 2013), 134.

⁹Mulyasa, *Managemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 18.

proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina lembaga yang dipimpinnya yang bertanggungjawab dalam usaha mencaoai tujuan pendidikan yang telah direncanakan agar, dalam mencapai tujuan tersebut kepala sekolah hendaknya mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah.¹⁰

Konteks kepemimpinan, Allah SWT berfirman dalam AL-Qur'an surat An-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.¹¹

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pegawai-pegawai lainnya. Sehingga dengan kerja sama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya

¹⁰Inge Kadarsih, Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020, 196. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Diponogoro, 2016),87

sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah, baik atau buruknya sekolah, maju atau mundurnya sekolah tergantung kepada kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah orang yang menjadi titik sentral suatu sekolah.

3. Peranan Kepala Sekolah

Kedudukan kepala sekolah adalah kedudukan yang sangat sulit. Pada satu pihak ia adalah orang atasan karena ia diangkat oleh atasan, pada lain pihak ia adalah wakil guru-guru atau stafnya, ia adalah suara dan keinginan guru-guru. Peranan kepala sekolah adalah sebagai seorang pemimpin di dalam dunia pendidikan yang dimana kepala sekolah bertugas untuk memimpin dan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar seperti adanya masalah terkait tentang profesionalisme guru dalam mengajar.¹³

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan

¹²Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 80.

¹³Anik Muflihah, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah* (*Jurnal QUALITY*, Volume 7, Nomor 2, 2019), 48-63. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/6039>.

lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹⁴

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwasanya seorang kepala sekolah merupakan amanah, yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan kepada manusia (warga sekolah) atas rakyat yang memberi amanah.

Kedudukan non formal dari seorang khalifah juga tidak bisa dipisahkan lagi. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada khalifah sesudah Nabi, tetapi adalah penciptaan Nabi Adam a.s yang disebut sebagai manusia dengan tugas untuk memakmurkan bumi yang meliputi tugas menyeru orang lain berbuat amar ma’ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar. Kepala sekolah harus mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Ini berarti bahwa ia harus mampu mengelola “*school plant*”, pelayanan-pelayanan khusus

¹⁴Dapartemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan terjemah* (Surabaya: Fajar Mulya, 2018),8.

sekolah, dan fasilitas-fasilitas pendidikan sehingga guru-guru dan murid-murid memperoleh kepuasan menikmati kondisi-kondisi kerja; mengelola personalia pengajar dan murid; membina kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak; dan mengelola catatan-catatan pendidikan. Kesemuanya inidiharapkan, agar ia dapat memajukan program pengajaran di sekolahnya.

Dalam dunia pendidikan, peranan kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan mengajar. Peranannya bukan hanya menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah sudah sepatutnya memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh.

Indikator Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru yaitu:

1. Perencanaan

- a) Menyusun program kerja peningkatan kompetensi guru secara sistematis dan sesuai kebutuhan lembaga.
- b) Merancang kegiatan pelatihan, workshop, atau bimtek yang mendukung peningkatan profesionalisme guru.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru berdasarkan evaluasi kinerja dan hasil supervisi sebelumnya.
- d) Melibatkan guru dalam proses perencanaan program pengembangan profesional.

2. Pengorganisasian

- a) Mengatur struktur organisasi sekolah secara jelas, termasuk pembagian tugas guru dan staf pendukung.
- b) Menyediakan tim atau koordinator yang bertugas khusus menangani pengembangan profesionalisme guru.
- c) Menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan, dinas pendidikan, atau pihak eksternal dalam mendukung pelatihan guru.
- d) Membangun komunikasi yang efektif antar warga sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional.

3. Pelaksanaan

- a) Mengarahkan dan memfasilitasi guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri (seminar, pelatihan, MGMP/KKG).
- b) Memberikan motivasi dan dukungan moral maupun fasilitas untuk pengembangan profesionalisme guru.
- c) Mendorong guru menerapkan hasil pelatihan atau inovasi pembelajaran dalam kegiatan mengajar.
- d) Menjadi teladan dalam etos kerja, disiplin, dan tanggung jawab sebagai seorang profesional.

4. Pengawasan

- a) Melaksanakan supervisi akademik secara berkala untuk menilai dan membina kinerja guru.
- b) Memberikan umpan balik konstruktif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- c) Menilai hasil kerja guru dan menindaklanjuti temuan supervisi dengan program peningkatan kompetensi.
- d) Mengawasi penerapan standar profesionalisme guru dalam pembelajaran, etika kerja, dan tanggung jawab.¹⁵

4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan

Kepala sekolah bukan hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi. Karir profesi yang dimaksud adalah suatu posisi jabatan yang menuntut keahlian untuk melaksanakan kewajiban dan tugas-tugasnya secara efektif. Dalam menunaikan salah satu tugasnya, kepala sekolah dapat berperan sebagai seorang supervisor. Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggungjawab mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu bentuk upaya perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian peran kepala sekolah sebagai supervisi dalam hal guru mengajar sangatlah penting. Supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi ini membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan staf yang ada di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-

¹⁵Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Perma salah annya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), 89-93.

¹⁶Euis Karwati, *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenan gkan dan Berprestasi*. (Bandung: Alfabeta. Karwati and Priansa, 2015), 215.

karyawan atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian kepala sekolah bukan hanya mengawasi karyawan dan guru yang sedang menjalani kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya yang luas tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.¹⁷

Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain adalah:

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar.
- c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntunan kurikulum yang sedang berlaku.
- d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹⁸

¹⁷Herabudin, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 210

¹⁸Ibid., 119.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Dengan demikian esensi supervisi adalah mengembangkan profesionalisme guru. Para pakar pendidikan telah banyak menegaskan bahwa seorang akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Seorang tidak akan bias bekerja secara profesional apabila ia hanya memenuhi salah satu kompetensi diantara sekian kompetensi yang dipersyaratkan.

Menurut Mulyasa, jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Supervisi merupakan control agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi ini juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga pendidik tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tiga tujuan supervisi antara lain untuk pengembangan profesional, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi.

a. Pengembangan Profesional

Supervisi diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan, mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

b. Pengawasan Kualitas

Supervisi diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bias dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya maupun dengan sebagian peserta didiknya.

c. Penumbuhan Motivasi.

Supervisi diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

C. Kompetensi Tenaga Pendidik

1. Pengertian Kompetensi Pendidik

Kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kompetensi menjadi tuntutan mutlak pada tugas dan tanggung jawab yang menjadi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditujukan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dibertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai tujuan.¹⁹

Tenaga pendidik juga diartikan sebagai seorang yang berperan serta dalam proses pelaksanaan pendidikan pada satuan pendidikan untuk menciptakan sosok

¹⁹Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 14.

manusia yang berpendidikan. Tenaga pendidik adalah anggota masyarakat yang mengabdikan dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan perencanaan dibidang pendidikan.²⁰

Dalam Kamus Inggris Indonesia, kompetensi berarti wewenang. Menurut Majid menjelaskan “kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.”²¹ Dalam kata lain, kemampuan guru yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga untuk memberi kemudahan belajar pada peserta didik.²²

Kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (competency), yaitu kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga dapat diartikan sebagai keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sementara itu kompetensi guru ialah merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.²³

²⁰Panduan Diklat, *Manajemen Pemberdayaan Sumber daya Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), 4.

²¹Putri Julia,,”Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 10 Banda Aceh ”, *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Vol. 2 No. 4, (2020): 180.

²²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 5.

²³Jamil Suprihatiningrum, *Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 97.

Beberapa kompetensi guru dalam pengelolaan kelas yakni pertama kompetensi pedagogik, merupakan seperangkat kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu maupun seni mengajar. Kompetensi kepribadian merupakan suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, dan cara berpakaian seseorang. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekaligus mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional kompetensi profesional juga meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.²⁴

Lebih lanjut Spencer and Spencer membagi lima karakteristik kompetensi sebagai berikut.

- a. *Motif*, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu. Contohnya; orang yang termotivasi dengan prestasi akan mengatasi segala hambatan untuk mencapai tujuan, dan bertanggung jawab melaksanakannya.
- b. *Sifat*, yaitu karakteristik fisik psikologi yang berasal dari dalam diri seseorang yang harus konsisten terhadap situasi atau informasi. Contoh penglihatan yang baik adalah kompetensi sifat fisik bagi seorang pilot. Begitu halnya dengan kontrol diri emosional dan inisitif adalah lebih kompleks dalam merespons

²⁴Ramaliya, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran", *Jurnal Ilmu-ilmu keislaman*, 9, No. 1, (2018), 80.

situasi secara konsisten. Kompetensi sifat ini pun sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah dan melaksanakan panggilan tugas.

- c. *Konsep diri*, yaitu sikap, nilai, dan imagediri seseorang. Contohnya; kepercayaan diri. Kepercayaan atau keyakinan seseorang agar dia menjadi efektif dalam semua situasi adalah bagian dari konsep diri.
- d. *Pengetahuan*, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Contohnya; pengetahuan ahli bedah terhadap urat saraf dalam tubuh manusia.
- e. *Keterampilan*, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental. Contoh kemampuan fisik adalah keterampilan programmerkomputer untuk menyusun data secara beraturan. Sedangkan kemampuan berpikir analitis dan konseptual adalah berkaitan dengan kemampuan mental atau kognitif seseorang.

2. Tugas dan Tanggung jawab Tenaga pendidik

Dalam konteks pendidikan tenaga pendidik mencakup pimpinan satuan pendidikan, penilik satuan pendidikan nonformal, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, tenaga kebersihan sekolah dan tenaga atau sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan. Atas dasar itu, penyandang profesi atau pemangku pekerjaan tenaga pendidik sebagaimana dimaksud mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Pimpinan satuan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal atau nonformal.
- b. Penilik bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal.

- c. Pengawas bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan anak usia dini jalur formal, satuan pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- d. Tenaga perpustakaan bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan perpustakaan pada satuan pendidikan.
- e. Tenaga laboratorium bertugas dan bertanggung jawab membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan.
- f. Teknisi sumber belajar bertugas dan bertanggung jawab mempersiapkan, merawat, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pada satuan pendidikan.
- g. Tenaga lapangan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab melakukan pendataan, pemantauan, pembimbingan, dan pelaporan pelaksanaan pendidikan nonformal.
- h. Tenaga administrasi bertugas dan bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan administratif pada satuan pendidikan.
- i. Psikolog bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan dan bantuan psikologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini.
- j. Pekerja sosial bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan sosiologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini.
- k. Terapis bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan psikologis-kinesiologis kepada peserta didik pada pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini.
- l. Tenaga lapangan (TLD), yaitu tenaga pendidikan nonformal (PNF) yang berlatar belakang pendidikan sarjana, berstatus sebagai tenaga kontrak yang diberi tugas membantu penilik dan berkedudukan di kecamatan.
- m. Fasilitator desa binaan intensif (FDI), yaitu tenaga pendidik nonformal (PNF) yang berlatar belakang pendidikan sarjana yang bertugas di pedesaan (satu sarjana ekstakta dan satunya lagi non ekstakta), yang bertugas memberikan layanan FNF yang merata dan berkualitas, terutama bagi masyarakat yang bermukim di desa-desa dengan kategori terpencil dan tertinggal.
- n. Teknisi teknologi informasi, yaitu tenaga yang memiliki keterampilan dan keahlian pada bidang teknologi dan informasi yang diberi tugas dan kewenangan mengelola teknologi dan informasi pada suatu lembaga penyelenggaraan satuan PNF.
- o. Pekerja sosial pendidik bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan sosiologis pedagogis kepada peserta didik dan pendidikan khusus dan PAUD. Tenaga kebersihan sekolah bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan kebersihan lingkungan sekolah.²⁵

²⁵ Ibid., 3.

Tenaga pendidik yang profesional tidak hanya tahu akan tugas, peranan dan kompetensinya. Namun dapat melaksanakan apa-apa yang menjadi tugas dan peranannya, dan selalu meningkatkan kompetensinya agar tercapai kondisi proses belajar mengajar yang efektif dan tercapai tujuan belajar secara optimal.²⁶

Guru merupakan pekerjaan profesional, oleh karena itu, sebelum menekuni profesi sebagai seorang guru harus mendalami sejumlah metodik-didaktik secara professional khususnya dalam dunia pendidikan dan latihan secara khusus, sehingga berbagai permasalahan yang hadapi dunia pendidikan di Indonesia tidak menjadi isu sentral secara nasional khususnya rendahnya kualitas pendidikan. Selain itu, diperlukan program secara nasional terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan yang harus difokuskan atau dikonsentrasikan pada kualitas pembelajaran.²⁷

Guru merupakan profesi yang terhormat dan mulia. Guru hadir untuk mencerdaskan peserta didik. Perkataan guru dikenal dengan istilah orang yang diguguh dan ditiru. Dalam hal ini guru adalah suatu profesi. Guru membutuhkan kemampuan khusus sebagai hasil dari proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga perguruan tinggi. Guru merupakan faktor yang sangat penting keberadaannya dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham dan mampu menerapkan strategi pembelajaran.²⁸

Pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kompetensi pendidik mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui

²⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 124.

²⁷ Muzni, *Strategi Pembelajaran*, 1

²⁸ *Ibid*, 16

pendidikan, kompetensi tenaga pendidik menunjukkan kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. kompetensi tenaga pendidik merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri tenaga pendidik agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

3. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang guru dan dosen yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.²⁹ Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri dari guru yang professional. Berikut ini merupakan jenis-jenis dari kompetensi guru:

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, bijaksana, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap tugas dari seorang tenaga pendidik. Tenaga pendidik harus memberikan kepribadian yang baik dan disiplin, karena peserta didik akan menggugu dan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya. Guru yang jujur dan tulus dalam menjalankan tugasnya sebagai

²⁹Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen

pendidik berbeda dengan guru yang mengajar karena tidak ada pekerjaan lain peserta didik dengan mudah memahami hal tersebut.³⁰

Secara rinci sub kompetensi dari kompetensi kepribadian dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Sub kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Sub kompetensi guru kepribadian yang arif, memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) Sub kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Sub kompetensi kepribadian akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religious (iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, dan suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

³⁰J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik* (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 21.

- 6) Sub kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial: memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.³¹

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi serta berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Komunikasi yang harus dilakukan guru juga termaksud pada orangtua peserta didik sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan. Dengan adanya komunikasi dua arah, peserta didik dapat dipantau secara lebih baik dan dapat mengembangkan karakternya secara lebih efektif.³² Dalam kompetensi sosial seorang guru harus mampu:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dengan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.³³

³¹Kompri, Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 60.

³²Sugeng Widodo dan Dian Utami, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 16.

³³Imam Wahyudi, Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 25.

Tenaga pendidik adalah makhluk sosial, yang pada kehidupan tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga terjadi pendidikan di lingkungan masyarakat.

c. Kompetensi Profesional

Profesionalisme berasal dari bahasa anglosaxon ialah profession yang artinya “kecakapan, keahlian, dan disiplin”.³⁴ Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata profesionalisme dan guru. Ditinjau dari bahasa Inggris profession yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian, sebagai mana yang disebutkan oleh S.Wojowasito. Selain itu, dalam kamus Drs. Petersalim bahasa kontemporer mempunyai arti kata profesi sebagai pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu dengan demikian kata profesi secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan.

Menurut Moh. Uzer Usman, kata professional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter dan hakim.³⁵

Professional berasal dari kata profesi yang mempunyai arti menunjuk pada suatu pekerja atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan pada pekerjaan itu. Dari kata professional kemudian terbentuklah istilah profesionalisme yang memiliki arti menunjuk pada derajat atau

³⁴ H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hh. 192-193

³⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

tingkatan penampilan seseorang sebagai seorang yang profesional dalam melaksanakan profesi yang ditekuninya.³⁶

Menurut Volmer dan Mills, Mc Cull dan Diana W. Kommers yang dikutip oleh Yamin adalah:

Mengartikan profesi sebagai spesialisasi dari jabatan intelektual yang diperoleh melalui study training, bertujuan menciptakan keterampilan, pekerjaan, yang bernilai tinggi, sehingga keterampilan dan pekerjaan itu diminati, disenangi oleh orang lain dan dia dapat melakukan pekerjaan itu dengan mendapatkan imbalan berupa bayaran, upah dan gaji (payment).³⁷

Menurut Maiser yang dikutip oleh Dedi adalah:

Profesionalisme bukan sekedar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme yang lebih dari teknis bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.³⁸

Profesionalisme guru adalah suatu pekerjaan yang didalamnya terdapat tugas-tugas dan syarat-syarat yang harus dilaksanakan atau dijalankan oleh seorang guru dengan penuh dedikasi dan rasa tanggung jawab yang tinggi, sesuai dengan bidang keahliannya dan melakukan improvisasi dan evaluasi pada diri.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah dalam suatu pekerjaan yang diminatinya, selain itu juga sebagai spesialis dari jabatan intelektual yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan (skill) yang tinggi sehingga pekerjaan tersebut disenangi oleh diri sendiri dan orang lain.

Kompetensi profesional seorang guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus

³⁶ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h. 71

³⁷ Yamin, H. Martinis. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gunung Persada Press Jakarta, 2009), h. 3

³⁸ Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), h. 77

memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik. Produk guru adalah prestasi siswa dan lulusan-lulusannya dari suatu sekolah. Lulusan tersebut harus mampu bersaing dalam dunia akademisi dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu, setiap orang dalam sistem sekolah harus mengakui bahwa output lembaga pendidikan adalah customer, artinya dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi semua pihak. Transformasi mutu merupakan dengan mengadopsi paradigma baru pendidikan. Cara pikir dan cara kerja lama yang sudah tergilas oleh masa dan kebutuhan harus disingkirkan. Guru harus memiliki keberanian berinovasi dalam pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran bermutu, pembelajaran yang monoton, harus segera diubah dengan pembelajaran dinamis dan bermakna.³⁹

Menjadi professional, seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal diantaranya sebagai berikut:

1. Guru mempunyai komitmen kepada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswa.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan atau mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada para siswa.
3. Guru bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.

³⁹Kompri, Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 17.

4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang akan dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
5. Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.⁴⁰

Sebagai seorang guru, harus memiliki ilmu yang akan diajarkan, karena tidak mungkin memberikan sesuatu kepada orang lain, dengan kata lain apa yang akan diajarkan harus dikuasai oleh pendidik terlebih dahulu. Hal tersebut harus dilakukan, kemudian diamalkan kembali kepada orang lain yang membutuhkan. Penjelasan dari berbagai kompetensi diatas, disimpulkan bahwasanya seorang guru harus memiliki semua kompetensi tersebut untuk menunjang keberhasilan dari seorang guru yang dapat dikatakan menjadi guru yang kinerjanya profesional.

d. Kompetensi Pedagogik Guru

Pengertian kompetensi, bisa dilacak dari kamus bahasa inggris berasal dari kata “ *competent* ” yang berarti *person having ability, power, authority, skill, knowledge to do what is needed*. Yang artinya kompetensi adalah orang yang mempunyai kemampuan, kekuasaan, kewenangan, ketrampilan, pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan untuk suatu tugas tertentu.⁴¹

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan atau dosen dalam

⁴⁰ Ibid, 72.

⁴¹Ramaliya, *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran (Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 9, No. 1, Juni 2018), 78. [http://file:/// C:/Users /user / Dow nl oads/147-Article% 20Text-220-1-10-20180829.pdf](http://file:///C:/Users/user/Downloads/147-Article%20Text-220-1-10-20180829.pdf). (Akses 2 Agustus 2023).

melaksanakan tugas keprofesionalan.⁴² dalam konteks ini perlu dipahami dua definisi penting mengenai sebuah kompetensi guru, yaitu:

1. Kompetensi guru adalah himpunan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dimiliki seorang guru dan ditampilkan untuk situasi mengajar.
2. Kompetensi mengajar adalah tingkah laku pengajar yang dapat diamati.

Penjelasan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang guru, diungkapkan bahwa kompetensi pedagogic untuk tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan menengah atas ataupun yang sederajat, kompetensi pedagogik meliputi kemampuan memahami peserta didik secara mendalam, menyelenggarakan pembelajaran yang meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.⁴³

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “*paedos*”, yang berarti anak laki-laki, dan “*agogos*” artinya mengantar, membimbing.⁴⁴ Jadi secara harfiah pedagogik adalah ilmu mendidik anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, bahwa profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;

⁴²Undang-Undang RI, No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2010), 4.

⁴³Redaksi Citra Umbara, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru (Bandung: Citra Umbara, 2009), 277.

⁴⁴Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan,
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.⁴⁵

Menurut PP RI No. 19 tahun 2005, bahwasanya kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pengelolaan Proses Pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar merupakan komponen penting didalam pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tergantung dari peran guru. Kemampuan guru yang mampu dalam pengelolaan pembelajaran akan

⁴⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Bandung: PT. Citra Umbarahal), 5-6.

menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan sasaran yang dicapai.⁴⁶

2. Pengembangan Kurikulum / Silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standard kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

3. Pengembangan Metode Pembelajaran.

Seorang pendidik dituntut untuk bisa secara cermat memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Keberhasilan penggunaan metode dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya, anak didik yang berbagai tingkat kematangannya, situasi yang berbagai keadannya, fasilitas yang berbagai kualitas dan berbagai kuantitas, pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

4. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, terutama internet, agar guru dapat memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seyogyanya guru dibekali dengan kompetensi yang

⁴⁶Ibrahim Bafadal, *Menejemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 21.

berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan teknologi komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.⁴⁷

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan salah satu komponen pengajaran yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Menurut sudirman, evaluasi adalah suatu tindakan yang menentukan nilai sesuatu. Bila evaluasi digunakan dalam dunia pendidikan maka nilai pendidikan berarti suatu tindakan untuk menentukan sesuatu dalam dunia pendidikan.⁴⁸

Bentuk atau jenis evaluasi yang sering digunakan dalam pendidikan formal adalah evaluasi formatif, sumatif, kurikuler, ekstrakurikuler. Evaluasi formatif dilaksanakan setiap kali selesai mempelajari sesuatu unit pelajaran tertentu. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah beberapa satuan pelajaran diselesaikan, dilakukan perempat atau tengah semester. Evaluasi kurikuler adalah evaluasi program sekolah yang dilakukan di luarjam pelajaran yang sudah dijadwalkan. Evaluasi ekstrakurikuler ini sebuah evaluasi yang dikenakan pada kegiatan diluar jam pelajaran, yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.⁴⁹

⁴⁷Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 102-103.

⁴⁸Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Grafindo Indonesia, 2011), 24.

⁴⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 215-218.

D. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pembelajaran

Profesionalisme guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru profesional tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi juga mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai dinamika pendidikan modern. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang memiliki tanggung jawab tidak hanya administratif, tetapi juga akademik. Peran kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi profesionalisme guru sangat menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki beberapa kompetensi utama, salah satunya adalah kompetensi supervisi, di mana kepala sekolah dituntut mampu merancang dan melaksanakan program pembinaan guru secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.⁵⁰ Berikut peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu:

1. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran

Kepala sekolah yang efektif tidak hanya mengatur urusan administratif, tetapi berperan sebagai pemimpin pembelajaran. Ia harus memahami kurikulum, strategi pembelajaran, evaluasi, serta perkembangan ilmu pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang program pembinaan guru, dan menjadi agen perubahan yang mendorong transformasi pembelajaran di sekolah. Peran ini terlihat melalui: Keterlibatan

⁵⁰Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah.

kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran bersama guru, penyediaan waktu untuk refleksi dan evaluasi proses pembelajaran, penguatan budaya belajar kolaboratif antarpendidik.

2. Kepala Sekolah sebagai Supervisor Akademik

Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah melakukan supervisi akademik. Supervisi bukan sekadar kegiatan pengawasan, tetapi lebih pada proses pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran guru. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan secara sistematis, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan guru, serta merancang program tindak lanjut seperti pelatihan, mentoring, atau diskusi pedagogis.

3. Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pengembangan Profesional

Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru. PKB merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas dan kapabilitas guru agar mampu menghadapi tantangan zaman, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, penerapan Kurikulum Merdeka, serta pendekatan pembelajaran diferensiasi.

4. Kepala Sekolah sebagai Motivator dan Role Model

Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi serta menjadi teladan dalam etos kerja, disiplin, integritas, dan semangat belajar. Kepala sekolah yang aktif menunjukkan komitmen terhadap pendidikan akan menular secara positif kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya.

5. Kepala Sekolah sebagai Manajer Sumber Daya

Untuk menunjang profesionalisme guru, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola berbagai sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, keuangan, sarana-prasarana, maupun waktu. Tanggung jawab manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari: Pengalokasian anggaran sekolah untuk pelatihan guru, penyediaan media dan alat bantu pembelajaran yang memadai, penjadwalan kegiatan pengembangan guru secara terstruktur.⁵¹

Beberapa strategi yang bisa diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru antara lain:

1. In House Training (IHT): Pelatihan internal yang dilakukan secara berkala dengan materi yang sesuai kebutuhan guru.
2. Lesson Study: Kolaborasi guru dalam merancang, mengobservasi, dan merefleksikan proses pembelajaran.
3. Supervisi Kelas Terjadwal: Observasi rutin dan terarah terhadap pembelajaran guru.
4. Mentoring dan Coaching: Pendampingan oleh guru senior atau kepala sekolah terhadap guru muda.⁵²

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat penting dan bersifat multidimensional. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin pembelajaran, supervisor akademik, fasilitator PKB, motivator, dan manajer sumber daya secara bersamaan. Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam

⁵¹Heri Susilo, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27, no. 2 (2022): 145

⁵²Ibid., 147.

menjalankan peran-peran tersebut akan berdampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Profesionalisme guru tidak akan tumbuh tanpa dukungan manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kolaboratif, dan transformatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan prosedur untuk menghasilkan data deskriptif yang mendeskripsikan secara akurat sifat-sifat individu, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan adanya hubungan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain dalam konteks masyarakat.¹ Dengan demikian, penelitian ini direalisasikan dengan menggunakan variabel data lain yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa alasan. Pertama, fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan "Peran Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Al-Khairaat Tada Kab. Parigi Mautong". Dengan pendekatan ini, dapat lebih mudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif, sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggali data sebanyak mungkin dan memberikan informasi yang kaya. Kedua, pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat membangun keakraban dengan informan atau subjek penelitian ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menemukan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan melalui interaksi

¹Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metode Penelitian Hukum Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 16.

yang lebih dekat. Ketiga, melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan adalah karena ingin tahu seberapa jauh pelaksanaan pengembangan strategi komunikasi guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tersebut. Lokasi penelitian yang dipilih adalah TK Al-Khairaat Tada Kab.Parigi Mautong, Kec.Tinombo Selatan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data primer melalui tahapan wawancara.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian terdapat dua macam, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapaTKan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan , buku, jurnal, artiker yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai strategi komunikasi guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh oleh peneliti melalui studi pustaka, yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder yang digunakan mencakup buku-buku literatur, jurnal-jurnal, skripsi, tesis, artikel, sumber informasi dari internet dan media sosial, serta dokumen pendukung lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan tiga macam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.² Menurut Sudjana “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.³

²Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104.

³Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1998),.84

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴

Dalam pengamatan ini, peneliti ikut berpartisipasi secara langsung namun bersifat pasif (hanya sebagai pengamat murni) dalam penggalian data terhadap apa yang dilakukan informasi atau aktivitas (perilaku) pembelajaran yang berkaitan dengan Peran Kepala TK Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Al-Khairaat Tada. Dalam pengumpulan data ini peneliti juga melakukan observasi langsung kepada Kepala TK.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan telepon genggam yang dijadikan alat perekam suara. Mengingat hal ini penting, untuk dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Penelitian ini, karena menggunakan penelitian kualitatif maka kuantitas subjek bukanlah hal yang utama sehingga pemilihan informan lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan. Penelitian kualitatif, menuntut peneliti untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi

⁴Singarimbun Masri dan Efendi Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995),46

⁵Fadhallah, *Wawancara* (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia, 2021), 1.

yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (*natural setting*) dan menyajikannya dalam sebuah laporan.⁶

Dalam wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab lisan dengan pihak-pihak yang diperlukan, yaitu Kepala TK, dan guru, dalam rangka menghimpun bahan-bahan keterangan untuk penilaian terhadap Guru. Wawancara ini sudah dipersiapkan secara matang, yaitu dengan berpegang pada panduan wawancara. Peneliti melakukan kontak langsung dengan Kepala TK yang akan dinilai, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian yang lebih lengkap dan mendalam. Dengan melakukan wawancara, data dapat diperoleh baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas dapat diulang dan dijelaskan kembali dan sebaliknya jawaban-jawaban yang belum jelas dapat diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan tidak mempengaruhi atau mengarahkan jawaban Kepala TK.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis atau tercetak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, laporan, dokumen resmi, arsip, maupun informasi digital dari internet. Dokumentasi menjadi sangat penting terutama ketika peneliti ingin memperoleh data historis, teori-teori yang relevan, atau konteks yang melandasi permasalahan

⁶Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2.

penelitian. Teknik ini tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi juga mampu memperkuat validitas data melalui sumber-sumber yang terverifikasi.⁷

Dokumentasi memfokuskan pada telaah isi (content analysis) dari sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa dokumen yang dikumpulkan bersifat kredibel, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan data yang ingin dianalisis. Misalnya, dalam penelitian pendidikan, dokumen yang digunakan bisa berupa silabus, RPP, jurnal ilmiah pendidikan, atau kebijakan pemerintah terkait kurikulum. Selain itu, skripsi, tesis, dan disertasi terdahulu juga dapat dijadikan referensi pembanding dalam memperkaya landasan teori atau kajian pustaka penelitian yang sedang dilakukan.⁸

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang dikumpulkan mencakup berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dokumen pertama adalah visi dan misi TK Alkhairaat Tada yang menunjukkan arah kebijakan sekolah serta tujuan pengembangan guru. Selanjutnya, struktur organisasi sekolah digunakan untuk melihat kedudukan kepala TK dan peran guru dalam manajemen sekolah. Program kerja kepala TK, baik tahunan, bulanan, maupun mingguan, juga penting untuk mengetahui kegiatan pembinaan guru yang telah direncanakan. Selain itu, dokumen rencana dan pelaksanaan pengembangan guru seperti pelatihan, workshop, in house training, MGMP, supervisi, dan kegiatan PKB, memberikan gambaran konkret tentang upaya peningkatan kompetensi guru. Dokumen lain

⁷Ardiansyah, Risnita & Jailani, M. Syahrani. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

⁸Daruhadi, Gagah & Sopiati, Pia. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.

yang digunakan adalah laporan hasil supervisi kepala TK yang menunjukkan penilaian langsung terhadap praktik guru di kelas. Untuk membuktikan keikutsertaan guru dalam kegiatan pembinaan, digunakan absensi dan daftar hadir. Peneliti juga mengkaji RPPH dan RPPM yang dibuat guru sebagai bukti kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran. Evaluasi diri guru dan dokumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) digunakan untuk melihat perkembangan kompetensi secara individu. Selain itu, sertifikat pelatihan atau workshop menjadi bukti formal kegiatan peningkatan profesionalisme guru. Terakhir, foto dan video kegiatan digunakan sebagai dokumentasi visual yang menunjukkan keterlibatan kepala TK dalam membimbing guru.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggolongkan, mengarahkan, dan menyimpulkan data dengan berbagai cara. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memilah-milah data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang memungkinkan peneliti untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat dengan mudah memahami kejadian

dan aktivitas yang terjadi berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari proses penyajian tersebut.

3. Verifikasi data

Penelitian yang dilakukan peneliti harus juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tahap penting yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kecocokan data yang telah diuji. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh validitas data yang akurat dan bermanfaat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan terhadap keabsahan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan reliabilitas yang terjamin. Setelah data terkumpul dan dianalisis, penting untuk memeriksa kembali keabsahannya guna menghindari ketidakabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan keberadaan data yang valid. Tujuannya adalah dengan meninjau kembali apakah semua faktor yang digunakan sebagai analisis data telah diperoleh dengan benar dan relevan dengan lokasi peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Alkhairaat Tada

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Alkhairaat Tada

Taman kanak-kanak Al-Khairaat Tada berdiri tanggal 23 Agustus 2003 di bawah naungan Yayasan Al-Khairaat WIA (Wanita Islam AL-Khairaat Tada) yang terletak di Jalan Trans Sulawesi Dusun I Kecamatan Tinombo Selatan tepatnya di belakang sekolah MIS AL-Khairaat Tada depan lapangan bola yang meminjam gedung tribun sepak bola karena tidak aman untuk anak pada tahun 2004 lembaga pindah ke SD Inpres I Tada dengan meminjam kelas kosong.

Seiring berjalannya pembelajaran di TK Yayasan dan Pernerintah desa berupaya membuat musyawarah untuk kelanjutan lembaga TK dan hasil dari musyawarah mendapatkan tanah hibah dari toko masyarakat yaitu Hj. Pago dengan luas kurang lebih 283,38 M² (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Koma Tiga Puluh Delapan Meter Persegi) yang terletak di Jalan Perdagangan Dusun I Desa Tada Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutung Provinsi Sulawesi Tengah.

Bangunan berdiri berkat kerjasama dari semua pihak di bawah pimpinan Ibu Ritje, S.Pd dan bekerja sama dengan wali murid untuk mendirikan gedung yang berukuran 8x5 Meter. Di tahun 2005 gedung selesai walaupun belum sempurna. Pada bulan Juli 2015 gedung itu sudah di tempati oleh anak-anak hingga sekarang dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik. Sebagai bagian dari Yayasan Alkhairaat, TK ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan usia dini yang berkualitas, dengan fokus pada pengembangan karakter dan pengetahuan dasar anak-anak di wilayah Tinombo Selatan.

2. Letak Geografi TK Alkhiraat Tada

TK Alkhiraat Tada merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. TK Alkhiraat Tada adalah lembaga pendidikan taman kanak-kanak swasta yang berlokasi di Jl. Perdagangan, Desa Tada, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk.

3. Identitas TK Alkhiraat Tada

Tabel 4.1
Profil TK Alkhiraat Tada Tahun 2024

Nama Sekolah	: TK Alkhiraat Tada
NPSN	: 40205369
Alamat	: Jl. Perdagangan
Kacamatan	: Kec. Tinombo Selatan
Desa	: Tada
Kabupaten	: Kab. Parigi Moutong
Profinsi	: Sulawesi Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: TK
Tahun Didirikan	: 1 Januari 2003
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Nama Kepala Sekolah	: Ritje, S.Pd.
Tanggal Operasional	: 29 Oktober 2015
Nomor SK Operasional	: 503/0503/DISDIK

Sumber Data : Dokumen TK Alkhiraat Tada, 2024.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di TK Alkhairaat Tada

Pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dan berkualitas, karena pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas terampil dan berakhlakul karimah. Hal ini merupakan hakikat sebagai usaha memanusiaikan manusia. Selanjutnya kelangsungan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari peserta didik. Karena, pendidik dan peserta didik merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, tanpa partisipasi keduanya proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik pemegang peranan utama, karena faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa pendidik proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Untuk itu pendidik harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan. Peserta didik adalah sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Jumlah peserta didik yang ada di TK Alkhairaat Tada berjumlah 89 peserta didik yang

terdiri dari 48 perempuan dan 41 laki-laki.¹ Sedangkan tenaga pendidik berjumlah 8 orang. Adapun tabel keadaan tenaga pendidik di TK Alkhairaat Tada yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik di TK Alkhairaat Tada

Uraian	Peserta Didik
Laki-laki	0
Perempuan	5
Total	5

Sumber Data: Dokumen TK Alkhairaat Tada 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga pendidik yang ada di TK Alkhairaat Tada berjumlah 8 orang guru perempuan. Pendidik di TK Alkhairaat Tada ini memiliki pendidikan terakhir yang berbeda-beda, ada yang pendidikan terakhir S1, D2 dan bahkan SMA.

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik di TK Alkhairaat Tada

Uraian	Peserta Didik
Laki-laki	41
Perempuan	48
Total	89

Sumber Data: Dokumen TK Alkhairaat Tada 2024.

¹Sumber Data, *Dokumen TK Alkhairaat Tada Tahun 2023*,

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang ada di TK Alkhairaat Tada berjumlah 89 orang. Terdiri dari 41 orang laki-laki dan perempuan 48 orang.

5. Kurikulum TK Alkhairaat Tada

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan karena itu instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di TK Alkhairaat Tada yaitu kurikulum 2013 menyesuaikan dengan keputusan pemerintah.

6. Sarana dan Prasarana di TK Alkhairaat Tada

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan, selain itu sarana dan prasarana juga adalah fasilitas yang menjadi bagian dari jalannya proses pendidikan, proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan. Pencapaian tujuan pendidikan sebuah lembaga pendidikan perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif serta dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu serta sarana juga dapat memengaruhi keinginan peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di TK Alkhairaat Tada sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuknya

pembelajaran yang efektif dan efisien. Berikut keadaan sarana dan prasarana di TK Alkhairaat Tada yang terdapat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana Dan Prasarana TK Alkhairaat Tada Tahun 2024

Ruang Gedung	Ada/Tidak Ada	Kondisi
Ruang Kepala TK	Ada	Baik
Ruang Guru	Ada	Baik
Ruang Tata Usaha	Ada	Baik
Ruang Kelas	Ada	Baik
Kamar Mandi/Wc	Ada	Baik
Gudang	Ada	Baik
Lapangan Olahraga	Ada	Baik
Tempat Parkir	Ada	Baik
Kantin	Ada	Baik
Kursi dan Meja Siswa	Ada	Baik
Kursi dan Meja Guru	Ada	Baik
Jam Dinding	Ada	Baik
Sapu Ijuk	Ada	Baik
Papan Tulis	Ada	Baik
Lemari Kelas	Ada	Baik
Lemari Buku Perpustakaan	Ada	Baik

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada lokasi menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun wawancara dengan Kepala TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong menyatakan bahwa:

Sarana dan prasarana seperti media alat bantu dalam proses pembelajaran itu ada dan dalam kondisi baik hanya saja jumlahnya masih kurang, untuk jumlah bangunan sekolah sudah memadai.²

²Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, “Wawancara”, Oleh Penulis di Ruang Kepala TK , 15 November 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang proses pembelajaran walaupun belum maksimal sesuai apa yang di harapkan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan.

B. Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong

Peran kepala TK merupakan rangkaian kegiatan yang terpadu dalam kegiatan penyelenggaraan TK yang mencakup, fungsi perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Fungsi pengorganisasian, yaitu adanya usaha bersama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Fungsi pengarahan, adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada para bawahannya dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi pengkoordinasian adalah suatu usaha yang dilakukan pimpinan dalam mengatur, menyatukan, mensekresikan, mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahan fungsi komunikasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan dalam menyebarluaskan informasi yang terjadi didalam maupun diluar lembaga agar dapat mencapai tujuan bersama. Fungsi pengawasan adalah usaha pimpinan dalam mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa melalui proses wawancara yang dilakukan peneliti, pertanyaan tersebut diajukan oleh kepala sekolah, dan guru yang diberikan secara berpisah dan berbeda. Adapun peran kepala TK dalam

meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan syarat mutlak bagi setiap kegiatan administrasi, termasuk administrasi pendidikan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan kependidikan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. Perencanaan dapat dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan, dalam hubungan di mana perencanaan tersebut dianggap sebagai tindakan untuk mempersiapkan tindakan-tindakan untuk masa yang akan datang dengan jalan membuat keputusan sekarang.

Peningkatan profesionalisme guru diantaranya memiliki visi dan misi yang jelas terhadap masa depan, komitmen pada perubahan, memiliki rencana yang jelas untuk kedepannya, mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, mengelola keuangan dan pembiayaan TK, mengembangkan kemampuan dari sumber daya manusia agar dapat memiliki kemampuan dan kreatif dalam proses pembelajaran supaya memiliki keluaran peserta didik yang bermutu.

Peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru memerlukan kepala TK yang harus memiliki perencanaan terhadap apa yang akan dilakukan. Perencanaan ini sangat penting karena sangat berpengaruh langsung pada setiap pembuatan keputusan, kebijakan, pemilihan dan pelaksanaan program dan proyek, pemberdayaan SDM dan pelaksanaan kontrol.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa perencanaan ada dua faktor, yaitu faktor tujuan dan faktor sarana, baik sarana personel maupun sarana material

mengenai soal perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Ritje selaku kepala di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, beliau mengatakan bahwa:

Peran saya sebagai pemimpin megemban tanggung jawab penuh dengan membuka ruang komunikasi seluas-luasnya kepada semua dewan guru terhadap usulan, masukan seperti apa yang harus di rencanakan. Terkait tugas dan wewenang guru kepala sekolah mengadakan pelatihan, dalam hal ini untuk menambah kreativitas guru terutama dalam meningkatkan profesionalisme guru. Maka kepala sekolah harus mampu memberikan penambahan ilmu atau kreatifitas kepada setiap tenaga pendidik bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, baik itu dilaksanakan langsung di sekolah maupun di tempat-tempat lain atau di luar sekolah.³

Soal perencanaan juga disampaikan oleh Ibu Marwa selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan Wakur, Humas Kesiswaan, Sapras, semua disampaikan kepada rekan guru-guru melalui rapat dinas yang diadakan 2 bulan sekali sehingga kami sebagai guru paham apa yang ingin dicapai oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkairaat Tada.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa mengenai perencanaan peran kepala sekolah dengan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan profesionalisme guru harus memberikan keputusan dan melakukan kebijakan secara demokratis. Dalam menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan dewan guru, dan staf sebagai sumber daya manusia dengan pemberian instruksi dan motivasi pada tataran atas dan bawahan dalam garis tindakan sesuai

³Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

⁴Marwa, Guru di TK Alkairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

dengan filosofis kebijakan, prosedur, dan standard yang ditetapkan dalam rencana-rencana sekolah.

Mengenai soal perencanaan, kepala sekolah sudah mengimplementasikan visi misi TK, beliau menjelaskan:

Visi misi merupakan sebuah perencanaan yang terstruktur. Jadi, disamping bahwa visi misi itu diimplementasikan dalam bentuk tulisan lalu kemudian secara bertahap satu persatu semua visi misi itu disampaikan, disampaikan kepada warga TK ya untuk dapat dilaksanakan baik secara ucapan maupun perbuatan. Satu contoh TK punya misi meningkatkan iman dan takwa, maka salah satu implementasi yang harus kita buktikan kepada warga TK seperti siswa mampu menghafal surah-surah pendek, inikan bagian daripada implementasi peningkatan iman dan takwa, ini salah satu contoh.⁵

Planing kepala TK memilih kemampuan untuk merencanakan program-program kerja untuk dapat dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Marwa selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong mengenai kepala TK dalam melakukan perencanaan, bahwa:

Manajemen kepala TK dalam melakukan perencanaan selama ini selalu menyelenggarakan rapat sebelum menerapkan program-program kerja serta mekanisme dalam melakukan program kerja tersebut. Sejak saya mengajar disini sudah terlihat bahwa upaya kepala sungguh luar biasa, karena beliau mampu membimbing guru-guru yang ada di sini dengan sabar dan bertanggung jawab serta selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong ini. Berkat usaha beliau sekolah ini berdiri hingga saat ini dan mengalami banyak kemajuan.⁶

⁵Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

⁶Marwa, Guru di TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

Penulis juga mewawancarai Ibu Fitri selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong mengenai peran kepala TK sebagai administrator, beliau mengatakan bahwa:

Kalau selama ini dibidang sarpras semuanya itu kepala TK yang merancang anggaran itu, jadi sebenarnya seharusnya itu kerja sama dengan bendahara TK kemudian guru bidang studi yang berhubungan disitu, tapi kalau selama ini masih kepala TK yang menanganinya.⁷

Berdasarkan hasil observasi bahwa Kepala TK Alkhairaat Tada dalam melakukan perencanaan program kerja ditinjau dan dirumuskan Kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan di masyarakat. Penyusunan program kerja sangat berkesinambungan dari tahun ketahun tidak terlalu jauh berbeda, teknik penyusunan program kerja disusun dengan melibatkan beberapa warga TK seperti guru, pegawai, siswa dan komite TK. Sasaran dari program kerja itu peserta didik, masyarakat di lingkungan sekitar dan penambahan infrastruktur di TK. Program kerja TK dapat berjalan dengan baik dilihat juga dari kesediaan dana yang ada dengan mengikuti juknis dana bos, jika dianggap ada yang kurang dalam pendanaannya maka dilibatkan komite TK dalam menyusun program kerja ini.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian sebagai fungsi pendidikan menjadi tugas utama bagi para pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah. Fungsi organisasi dapat diartikan bermacam-macam antara lain sebagai pemberi struktur, menetapkan hubungan antara orang-orang, dan sebagai alat-alat untuk mempersatukan usaha-usaha untuk menyelesaikan pekerjaan.

⁷Fitri, Guru di TK Alkhairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kepala sekolah telah melakukan perannya dalam pengorganisasian seperti dengan menyusun program awal semester, mengevaluasi kinerja dan pembagian jam mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong menjelaskan bahwa:

Peran saya sebagai pemimpin di sekolah ini, saya memberikan petunjuk, membuka komunikasi untuk mewujudkan prestasi yang akan dicapai siswa dan siswi dengan menyusun program awal semester seperti mengevaluasi kinerja, pembagian jam mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing, tugas tambahan, dan terkhusus pembahasan perencanaan program lainnya yang diusulkan dewan guru kemudian disepakati program seperti apa saja yang harus direncanakan, karena bagi saya sebagai kepala sekolah Pengorganisasian program itu hal yang sangat fundamental karena tanpa pengorganisasian yang matang program atau prestasi yang diinginkan tidak akan berjalan dengan maksimal dan terukur, maka dari itu dalam rapat kita evaluasi, kita perhatikan dengan baik sehingga rencana yang kita buat terukur dan tepat sasaran ketika dilaksanakan.⁸

Berdasarkan hasil observasi bahwa, selain itu kepala sekolah juga membuat pengorganisasian dengan pembagian tugas kerja guru sesuai dengan ijazah terakhir. Oleh karena itu pembuatan pengorganisasian ini diadakan setiap rapat dan musyawarah yang diputuskan oleh pihak yayasan. Rapat yang dilakukan kepala TK TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong kepada bawahannya yakni: di awal semester membahas hal-hal yang berhubungan dengan dengan proses pembelajaran untuk mengetahui hal apa yang harus ditingkatkan dan diperbaiki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

⁸Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fitri selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, bahwa:

Seperti yang saya lihat apa yang disusun oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dijadikan sebagai program kerja disusun dan dibuat tim yang berganggotakan guru-guru yang berpengalaman di dalam pengelolaan dan pengorganisasian sesuai dengan tujuan jangka panjang dan menengah dibawah bimbingan kepala sekolah dan pengawas pembina.⁹

Hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam mengorganisasikan manajemennya dengan perannya sebagai manager, administrator, inovator, dan motivator dilakukan dengan cara mempersiapkan, menyusun struktur organisasi sekolah, tugas, wewenang, tanggung jawab, pekerjaan dan aktivitas yang harus dilakukan oleh masing-masing komponen organisasi di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, dan kesiswaan serta kompetensi guru merupakan ujung tombak dalam mewujudkan perestasi siswa di sekolah berkoordinasi langsung dengan guru-guru demi terwujudnya siswa yang berprestasi.

Ibu Marwa juga menjelaskan mengenai manajemen kepala TK dalam melakukan pengorganisasian:

Dalam melakukan pengorganisasian kepala TK selama ini biasanya terlebih dahulu melakukan rapat membahas tentang organisasi staf dan fungsinya.¹⁰

Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu merekap beberapa fungsi sekaligus sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, tidak hanya dalam

⁹Fitri, Guru di TK Alkairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

¹⁰Marwa, Guru di TK Alkairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

mengkomunikasikan visi dan misi, pembelajaran kurikulum, pembinaan staf dan menciptakan iklim kondusif tetapi pemimpin intruksional perlu ditingkatkan oleh kepala sekolah seperti dalam hal pengembangan profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ritje selaku Kepala TK di TK Alkhairaat Tada, bahwa:

Tugas utama saya adalah memberikan arahan dan motivasi kepada para guru untuk terus berkembang. Saya selalu mengingatkan guru agar tidak hanya fokus pada tugas administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran. Sebagai pemimpin sekolah selain bertugas pada fungsinya saya juga harus mampu memotivasi guru-guru saya agar bisa menciptakan generasi yang berkompeten, dengan ini saya selalu mengapresiasi mereka agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih rajin ke sekolah.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin, motivator, dan fasilitator dalam meningkatkan profesionalisme guru. Peran yang dilakukan mencakup pelatihan rutin, supervisi, mendorong sertifikasi, penyediaan fasilitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Rangkaian tindakan atau program kerja yang telah ditentukan pada tahap perencanaan kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pelaksanaan. Menggerakkan adalah sama artinya dengan pelaksanaan. Pelaksanaan adalah proses dilakukan dan digerakkannya perencanaan. Pelaksanaan dilakukan kepala sekolah dengan memberikan motivasi dalam bentuk kata-kata atau penghargaan kepada guru dan memberikan inspirasi maupun dorongan serta berkordinasi dengan seluruh

¹¹Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, "*Wawancara*", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

warga sekolah. Fungsi pelaksanaan merupakan proses manajemen untuk merealisasikan hal-hal yang telah disusun dalam fungsi perencanaan. Dari penjelasan di atas pelaksanaan manajemen kepala sekolah harus tepat sasaran dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa, kepala sekolah sudah berperan sebagai pelaksana di sekolah. Berkaitan dengan meningkatkan profesional guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong kepala sekolah, menjelaskan bahwa:

Peran saya sebagai edukator/pendidik dalam mewujudkan program peningkatan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong dengan cara membimbing semua guru mata pelajaran yang berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru dengan mengadakan penilaian serta pengendalian terhadap kinerja dan kompetensi guru secara periodik dan berkesinambungan, mengizinkan untuk guru-guru mengikuti pendidikan pelatihan agar kemampuan guru makin bertambah dan melaksanakan pembelajaran bernuansa yakni penuh kasih sayang sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.¹²

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fitri selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, bahwa:

Saya selalu mengikuti arahan apa yang telah diusulkan oleh kepala sekolah mengenai pelatihan sehingga kemampuan saya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa jadi lebih meningkat.¹³

Hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa usulan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru mengenai pelatihan dapat mengembangkan kompetensi profesional guru, sehingga bisa mencetak siswa menjadi lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dengan

¹²Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

¹³Fitri, Guru di TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

bisa mencetak peserta didik yang berprestasi maka secara tidak langsung profesionalisme guru akan meningkat.

Kepala TK dalam melakukan manajemen untuk meningkatkan profesionalisme guru TK Alkairaat Tada adalah dengan mengaplikasikan program-program yang telah direncanakan dan disusun. Dalam mengaplikasikan program tersebut kepala TK harus bekerja secara maksimal agar fungsinya sebagai seorang manajer dapat terlaksana dengan baik, dengan begitu maka profesionalisme guru di TK yang dipimpinnya dapat mengalami kemajuan sesuai dengan standar profesionalisme guru nasional. Berkaitan dengan meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkairaat Tada Kab Parigi Moutong kepala sekolah dalam pelaksanaan, menjelaskan bahwa:

Langkah pertama adalah memotivasi, pertama memberikan motivasi kepada tenaga pendidik, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik. Nah, motivasi tersebut ya boleh berupa, contoh memberikan hadiah-hadiah kepada guru berprestasi atau juga kepada siswa yang berprestasi. Nah, inikan merupakan langkah-langkah, apa yang saya lakukan, maka itu memberikan motivasi-motivasi, baik berbentuk penghargaan, seperti memberikan hadiah bagi peserta didik, bagi guru yang berprestasi.¹⁴

Sehubungan dengan penjelasan di atas, kepala TK Alkairaat Tada juga menambahkan mengenai manajemennya sebagai kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru, beliau mengatakan:

Tentu saja sebagai kepala TK memiliki program-program kerja, sehingga kepala TK mempunyai fungsi sebagai perencana, mengorganisasi, melaksanakan program kerja dan melakukan pengawasan terhadap seluruh staf guru dan TU bagaimana mereka menjalankan tugas yang diberikan apakah mereka sudah menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur, selain itu terhadap peserta didik juga bagaimana perkembangan selama mengikuti proses

¹⁴Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

pembelajaran, dan terhadap sarana prasarana apakah sarana prasarana di TK ini sudah bisa menunjang keberhasilan para guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Jadi, dari situlah saya sebagai kepala TK melakukan manajemen agar bisa meningkatkan profesionalisme guru di TK ini.¹⁵

Dalam hal ini, kepala sekolah bekerja keras berupaya mengembangkan keprofesionalan guru yang ada di sekolah, seperti diketahui bahwa beberapa guru yang ada bukanlah seorang lulusan keguruan namun mereka juga berbagi ilmu di lembaga ini. Olehnya itu, upaya kepala sekolah dalam memprofesionalkan guru sangat keras, beliau selalu memberikan contoh-contoh dan teladan yang baik yang bisa dikatakan seorang guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala TK Alkhairaat Tada, bahwa:

Iyaa, ini menjadi tanggung jawab saya sebagai pemimpin, di sini saya harus benar-benar mampu memberikan contoh yang baik kepada semua guru agar bisa terbentuk sifat professional pada diri mereka. Setiap apel pagi saya harus memastikan sudah berada di sekoah dan mengikuti apel. Dalam menjalankan tugas harus selalu amanah dan bertanggung jawab.¹⁶

Seperti yang kita ketahui, setiap seorang yang menjabat menjadi pemimpin di sebuah lembaga tentunya memiliki strategi khusus agar lembaga yang dipimpinya bisa bersaing dengan lembaga lain. Begitu juga dengan kepala TK Alkhairaat Tada yang juga memiliki strategi khusus dalam menciptakan sekolah yang berkompeten. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ritje selaku Kepala TK di TK Alkhairaat Tada, bahwa:

Layaknya pemimpin pada umumnya saya juga memiliki strategi untuk memimpin dan menjalankan pembelajaran yang bermutu, yang saya lakukan seperti harus bisa jadi panutan, menghargai guru-guru, berkomunikasi yang baik, memberikan fasilitas untuk guru-guru, supervise efektif, dan

¹⁵Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

¹⁶Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

mengajarkan keprofesionalan pada guru. selain itu saya bisa memotivasi dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyadarkan saya akan pentingnya kepemimpinan pembelajaran ini. Karena selain mereka yang belajar saya pun juga belajar.¹⁷

Sebagai pelaksana, kepala sekolah menjalankan berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Ini meliputi supervisi langsung, pelatihan, penyediaan fasilitas, serta dukungan untuk kegiatan eksternal. Kepala sekolah juga secara aktif memantau dan mengevaluasi program untuk memastikan hasil yang maksimal.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi terakhir yang dijalankan oleh para manajer adalah *controlling*. Setelah tujuan-tujuan ditetapkan, rencana-rencana dirumuskan, pengaturan struktural digambarkan, dan orang-orang dipekerjakan, dilatih, dan dimotivasi masih ada kemungkinan bahwa ada sesuatu yang keliru.

Berdasarkan hasil observasi bahwa, kepala sekolah sudah memastikan bahwa semua urusan berjalan seperti seharusnya, manajemen harus memantau kinerja organisasi. Kinerja yang sebenarnya harus dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Jika terdapat penyimpangan yang cukup berarti, tugas manajemen untuk mengembalikan organisasi itu pada jalurnya. Pemantauan, perbandingan, dan kemungkinan mengoreksi inilah yang diartikan dengan fungsi *controlling*/ pengawasan.

¹⁷Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

Kepala TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong, menjelaskan bahwa:

Dalam pengawasan proses pembelajaran saya selaku kepala sekolah melakukannya dengan supervisi atau kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan kadang-kadang diberitahukan terlebih dahulu kepada guru yang melakukan proses belajar mengajar, kadang-kadang dilakukan secara mendadak, demi memantapkan terlaksana manajemen dengan baik atau tidak saya terjun langsung mengawasi kinerja guru.¹⁸

Mengenai fungsi pengawasan yang berkaitan dengan peningkatan profesional guru, Ibu Marwa selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong beliau mengatakan bahwa:

Bapak kepala sekolah selalu memantau dan mengontrol kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dengan berkeliling disetiap kelas apakah kegiatan berjalan dengan baik atau tidak, serta apakah guru jam pertama melaksanakan tugasnya memberikan materi, jika tidak maka kepala sekolah langsung menegur guru tersebut, agar guru yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, jika berhalangan hadir agar digantikan oleh guru piket hari itu.¹⁹

Sebagai kepala TK harus mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Kepala TK Alkairaat Tada selalu membuat perencanaan yaitu program kerja yang dianut setiap tahun. Kepala TK Alkairaat Tada selalu memberikan pengarahan kepada guru serta mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Serta kepala TK Alkairaat Tada juga selalu memberikan pengawasan kepada guru.

Kemudian soal *controlling* (pengawasan) manajemen dan peningkatan profesionalisme guru Ibu Marwa mengatakan, bahwa:

¹⁸Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, “*Wawancara*”, Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

¹⁹Marwa, Guru di TK Alkairaat Tada, “*Wawancara*”, Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

Setiap saya mengajar kepala sekolah selalu memfungsikan manajemen pengawasan mengamanahkan kepada guru yang sesuai dengan bidang keilmuan untuk mengajar, memantau dan mengawasi sikap peserta didik baik saat belajar maupun di luar jam pelajaran, agar kiranya siswa termotivasi dan terus fokus menggapai cita-cita dan terus berprestasi.²⁰

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pengawasan kepala sekolah melakukan supervisi atau kunjungan kelas secara langsung yang dimana kunjungan kelas tersebut dilakukan baik terlebih dulu memberitahukan kepada guru ataupun dilakukan secara mendadak tanpa sepengetahuan guru tersebut. Sehingga menjadikan guru-guru lebih mendisiplinkan waktu mengajar.

Kepala TK dalam melakukan pengawasan ini Ibu Fitri selaku guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong beliau mengatakan bahwa:

Manajemen kepala TK dalam melakukan pengawasan selama ini misalnya dengan langsung menyelenggarakan rapat guru, memantau guru saat KBM berlangsung di dalam kelas, memberikan kuesioner kepada setiap guru untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran.²¹

Ibu Marwa juga menjelaskan mengenai pengawasan dalam evaluasi program meningkatkan profesional guru bahwa:

Kepala TK dalam setiap melaksanakan program itu, kepala TK juga memiliki catatan sebagai evaluasi sejauhmana keberhasilan atau sebaliknya, kalau dia gagal, kenapa gagal. Maka untuk mengantisipasi semua bentuk-bentuk kegagalan tersebut, maka minimal dalam satu minggu kita lakukan evaluasi satu kali, evaluasi terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh peserta TK tadi. Inilah yang merupakan bentuk-bentuk pengawasan, baik terhadap guru, tenaga pendidik maupun peserta didik, jadi minimal satu kali seminggu itu tetap kita lakukan evaluasi, kemudian kita terus monitoring, melakukan monitoring di dalam kelas sejauhmana perkembangan-perkembangan apa yang

²⁰Marwa, Guru di TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

²¹Fitri, Guru di TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

ada di dalam kelas itu untuk mencapai visi misi, untuk terlaksananya program tadi.²²

Sehubungan dengan di atas, Ibu Fitri selaku guru di TK Alkairaat Tada mengenai manajemen kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru, beliau mengatakan:

Kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya adalah meningkatkan kedisiplinan. Kedisiplinan guru, tata usaha dan siswa serta terus berusaha memfasilitasi sarana dan prasarana untuk memperlancar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) peserta didik.²³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kepala TK Alkairaat Tada Kabupaten Parigi Moutong telah menjalankan fungsi pengawasan (controlling) secara aktif dan konsisten dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan supervisi atau kunjungan kelas, baik secara terjadwal maupun mendadak. Strategi ini mendorong guru untuk lebih disiplin dalam mengajar serta meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas mereka. Selain itu, kepala TK juga senantiasa memantau pelaksanaan proses belajar mengajar setiap hari, memberikan teguran langsung jika terdapat pelanggaran, serta memastikan guru pengganti tersedia apabila ada yang berhalangan hadir. Lebih lanjut, pengawasan tidak hanya terbatas pada observasi kegiatan belajar, tetapi juga mencakup evaluasi berkala terhadap program kerja yang dijalankan, baik yang berkaitan dengan guru maupun peserta didik.

²²Marwa, Guru di TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

²³Fitri, Guru di TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Tk Alkhairaat Tada

1. Faktor Pendukung

Proses belajar mengajar suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar adanya satuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Sebagai guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, memiliki ilmu pengetahuan tentang pendidikan dan keguruan, memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan bidang profesinya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa, faktor pendukung peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yaitu guru yang selalu antusias dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan terkait dengan peningkatan profesional guru. Seperti yang dikatakan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Saya melihat guru-guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong ini semakin antusias dalam mengajar dan memahami setiap karakter siswa dan juga mereka semangat dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar sehingga memudahkan proses belajar mengajar.²⁴

Hal tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh Ibu Fitri selaku guru beliau mengungkapkan bawah:

Saya selalu mengikuti pelatihan-pelatihan dan pengembangan yang dibuat oleh kepala sekolah baik dalam sekolah maupun di luar sekolah sehingga mampu mengembangkan kompetensi saya dan memudahkan saya untuk mengajar. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan membuat saya semakin antusias

²⁴Ritje, Kepala TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

dalam mengajar. Dan tentunya pendidik yang berkualitas akan meningkatkan profesionalisme gurudi sekolah.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah faktor guru yang selalu antusias dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan terkait dengan pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yaitu fasilitas pembelajaran yang kurang memadai dan terdapat beberapa guru belum terlalu mahir dalam mengoperasikan program *power point* dan belum terlalu mahir menggunakan internet untuk digunakan dalam pembelajaran.

Jika menggunakan IT dalam melakukan pembelajaran maka pembelajaran guru akan lebih menarik sehingga akan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Visualisasi dan animasi materi pelajaran akan membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan lebih tertarik untuk lebih mendalami materi. Sebaliknya jika guru tidak menggunakan IT seperti *power point* pada materi-materi tertentu maka akan menjadi kurang menarik bagi siswa.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong hambatan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu ketidakmampuan guru dalam penguasaan teknologi informasi dan

²⁵Fitri, Guru di TK Alkhairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 28 November 2024.

telekomunikasi. Keterbatasan kemampuan IT sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah, bahwa:

Seperti yang saya lihat guru-guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong masih kurang memahami cara penggunaan IT sehingga menjadikan siswa kurang menarik dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁶

Hal tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh diungkapkan oleh Ibu Marwa selaku guru di TK Alkhairaat Tada, beliau mengatakan bahwa:

Saya belum mahir dalam penggunaan IT sehingga setiap mengajar saya hanya menjelaskan mata pelajaran melalui papan tulis di kelas.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yakni penggunaan IT yang masih kurang di pahami guru. Faktor penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, Salah satu perubahan kognitif yang terjadi yaitu semakin berkembangnya zaman *internet* menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan profesionalisme guru.

²⁶Ritje, Kepala TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Kepala TK, 15 November 2024.

²⁷Marwa, Guru di TK Alkairaat Tada, "Wawancara", Oleh Penulis di Ruang Guru, 20 November 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang penelitian mengenai peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada mengambil kesimpulan:

1. Peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kabupaten Parigi Moutong terlihat melalui penerapan fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam perencanaan, kepala TK menyusun program kerja yang terarah dan sesuai prosedur untuk mendukung mutu pendidikan. Pada tahap pengorganisasian, kepala TK mengoordinasikan guru dan staf tata usaha agar bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan lembaga. Selanjutnya, pelaksanaan dilakukan dengan mendorong seluruh tenaga kerja agar menjalankan tugas masing-masing baik dalam pembelajaran maupun administrasi. Terakhir, dalam pengawasan, kepala TK memantau seluruh kegiatan mulai dari proses belajar mengajar hingga pengelolaan administrasi sekolah. Keempat fungsi ini menjadi landasan dalam membangun profesionalisme guru yang berkelanjutan.
2. Faktor pendukung Peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yaitu guru yang selalu antusias dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan terkait dengan peningkatan profesional guru. Sedangkan faktor penghambat peran kepala

TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong yaitu fasilitas pembelajaran yang kurang memadai dan terdapat beberapa guru belum terlalu mahir dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapatlah disarankan sebagai implikasi penelitian antara lain:

1. Kompetensi guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dalam kompetensi guru hendaknya lebih meningkatkan keprofesionalan agar dapat memberikan layanan yang baik terhadap siswa secara efektif dan efisien.
2. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja harus lebih di tingkatkan lagi pengawasannya, agar guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Bafadal, Ibrahim. *Menejemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Bunggin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Daryanto. *Administerasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Efendi, Irwan. “*Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Nidhomiyyah Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013*”, Skripsi tahun 2013.
- Euis Karwati, *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta. Karwati and Priansa, 2015.
- Junaidi. *Peran Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kompetensi Guru PAI di SMP Al Amin Kecamatan Mumbulsari Jember*, Skripsi. Jember: Jurusan Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jember, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan* Jakarta: 2019.
- Kompri. *Manajemen Sekolah Oreantasi Kemandirian Kepala Sekolah* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Muhith, Abdul. *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nogi, Hessel. *Manajemen Publik*, Jakarta : Grasindo, 2020.

- Novauli, Feralys. M, Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, 2015.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Sisdiknas(Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sahertian. *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Spradley, James P. *Participation Observation*, New York: Reinhart and Winton, 2010.
- Subagiyono, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surakhmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019.
- Tommy Henra Purwaka, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Puaj, 2019.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2015.
- Umbara, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru*, Bandung: Citra Umbara, 2010.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung:*Fokus Media*, Cetakan Pertama, 2012.
- Wahyusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada”, sebagai berikut:

1. Sejarah TK Alkhairaat Tada.
2. Data keadaan TK Alkhairaat Tada.
3. Letak geografis TK Alkhairaat Tada.
4. Mengamati keadaan Guru di TK Alkhairaat Tada.
5. Mengamati Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di TK Alkhairaat Tada.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kondisi fisik, sarana dan prasarana di TK Alkhairaat Tada.
2. Struktur Organisasi TK Alkhairaat Tada.
3. Data Tenaga Administrasi TK Alkhairaat Tada.
4. Dokumentasi wawancara Bersama informan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah di TK Alkhairaat Tada:

1. Apa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK?
2. Apa peran utama Anda sebagai kepala TK dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru?
3. Bagaimana Anda mendukung guru dalam pengembangan kompetensinya, baik dalam hal pedagogik, kepribadian, maupun sosial?
4. Apa pendekatan yang Anda gunakan untuk memotivasi guru agar terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka?
5. Apakah Anda mengadakan pelatihan atau workshop untuk pengembangan profesionalisme guru? Jika ya, apa materi yang biasanya disampaikan?
6. Bagaimana Anda mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau pengembangan bagi para guru?
7. Bagaimana Anda menilai perkembangan profesionalisme guru di TK yang Anda pimpin?
8. Bagaimana Anda memberi umpan balik kepada guru mengenai kinerja dan pengembangan mereka?
9. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK?
10. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk mengatasi tantangan tersebut?
11. Bagaimana Anda memastikan bahwa guru tetap termotivasi dan berkomitmen terhadap pengembangan profesional mereka?
12. Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam kebijakan pendidikan yang mendukung atau menghambat pengembangan profesionalisme guru di TK?

B. Pedoman Wawancara Guru di TK Alkhairaat Tada:

1. Menurut Anda, seberapa penting peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru?
2. Bagaimana Anda melihat peran kepala TK dalam mendukung perkembangan profesionalisme Anda sebagai guru?
3. Apakah kepala TK memberikan contoh atau inspirasi bagi Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran?
4. Apakah kepala TK berperan aktif dalam perencanaan pengembangan profesionalisme guru? Jika ya, seperti apa bentuk keterlibatannya?
5. Apa jenis dukungan yang diberikan oleh kepala TK dalam hal pelatihan atau pengembangan keterampilan guru?
6. Apakah kepala TK menyediakan kesempatan untuk mengikuti workshop, seminar, atau pelatihan lain yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru?
7. Apakah Anda merasa diberi ruang untuk berbagi pengalaman atau berkolaborasi dengan sesama guru dalam meningkatkan profesionalisme?
8. Bagaimana kepala TK memberikan umpan balik mengenai kinerja Anda sebagai guru? Apakah feedback tersebut membantu Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran?
9. Apakah Anda merasa ada pengukuran atau evaluasi yang jelas tentang profesionalisme guru di sekolah ini? Bagaimana kepala TK terlibat dalam evaluasi tersebut?
10. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam meningkatkan profesionalisme Anda sebagai guru TK?
11. Apakah ada kendala atau hambatan yang Anda rasakan terkait dengan kebijakan atau dukungan yang diberikan oleh kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru?
12. Sejauh mana Anda merasa bahwa program atau kebijakan yang diterapkan oleh kepala TK berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran Anda?

DOKUMENTASI



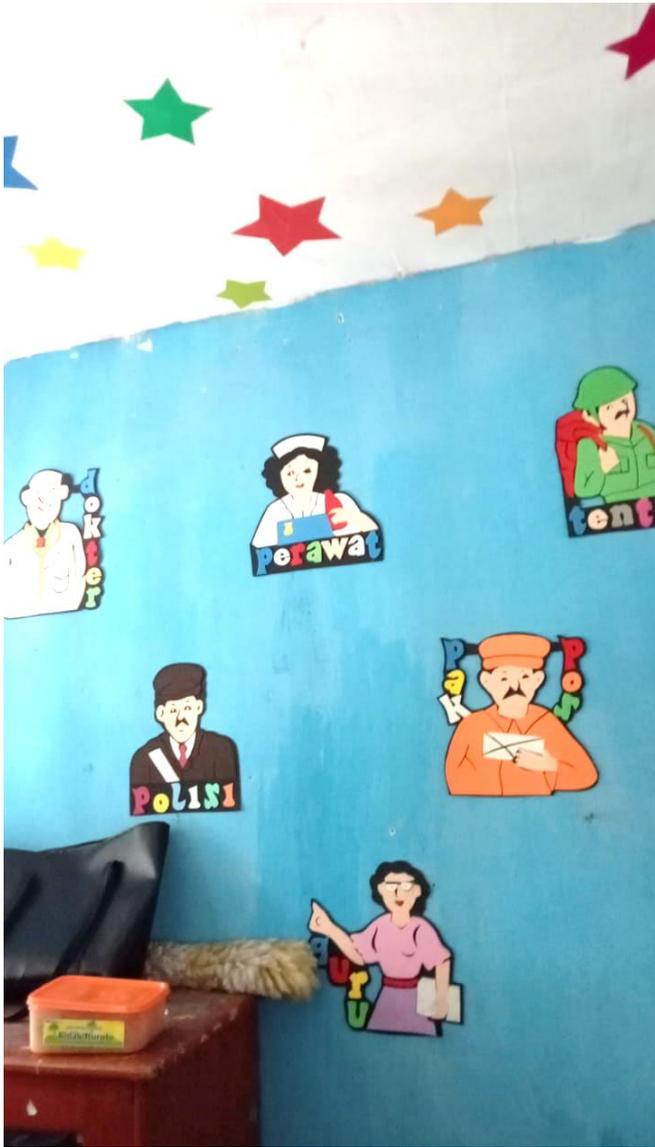




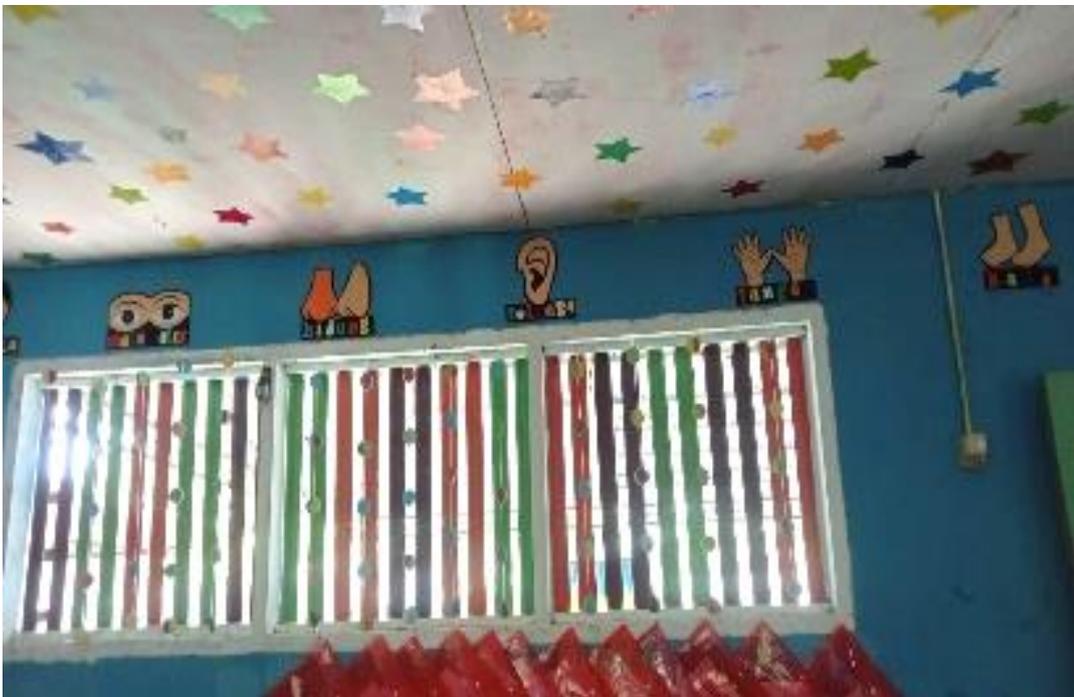




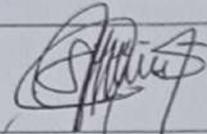
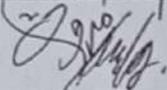
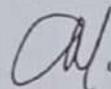








DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Ritje S.Pd	Kepala sekolah	
2.	Marwah	Guru	
3.	Fitriani	Guru	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nilam Cahya
TTL : Tada, 20 Juni 2001
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Tomampe
Judul :

NIM : 201050045
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 081356589989

Judul I

Peran kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Al-Khairaat Tada Kab. Parigi Moutong

Judul II

Implementasi program pemberian makanan tambahan dalam memenuhi kebutuhan gizi anak di TK Al-Khairaat Tada Kab. Parigi Moutong

Judul III

Strategi guru dalam melatih kemandirian anak melalui kegiatan menata alat permainan kelas A di TK al-Khairaat Tada Kab. Parigi Moutong

Palu, 04 Juli 2023
Mahasiswa,

Nilam Cahya
NIM. 20.1.05.0045

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Gusnarib, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR : 1929 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nilam Cahya
- NIM : 201050045
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI TK AL-KHAIRAAT TADA KAB. PARIGI MOUTONG.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 11 Juli 2023



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1600 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.8/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Nilam Cahya
- NIM : 201050045
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Proposal : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI TK ALKHAIRAAT TADA KAB PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 06 Agustus 2024

Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : **5244** /Un. 24/F.I/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Sigi, **22** November 2024

Yth. Kepala TK Alkhairaat Tada Kab Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

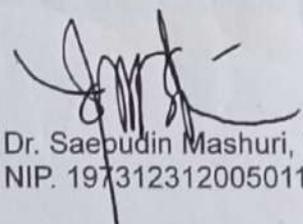
Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Tempat Tanggal Lahir : Tada, 20 Juni 2024
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kelapa Dua
Judul Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI TK ALKHAIRAAT TADA KAB
PARIMO
No. HP : 081356589989

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Dr. Samintang, S.Pd.,M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 6 Agustus 2024

Nomor : 3055 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone : 081356589989
Judul Proposal Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI TK ALKHAIRAAT
TADA KAB PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
Waktu : 10:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

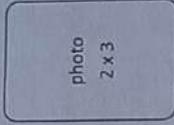


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NILAM CAHYA
NIM : 201050015
PROGRAM STUDI : PIAUO
PEMBIMBING : I. Dr. Gusnarib, M.Pd
II. Dr. Samuntang, S. Sos., M. Pd
ALAMAT : Jln Tomampe
No. HP : 08135658989

JUDUL SKRIPSI

Peran Kepala Tk Dalam meningkatkan
Profesionalisme Guru di Tk Al-Khalvaat
Tada Kabupaten Parigi Moutong.

Buku Komunikasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

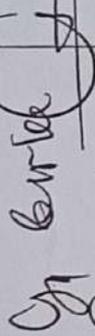
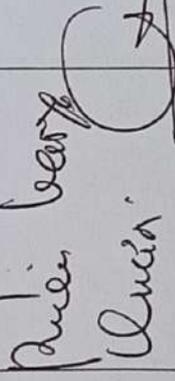
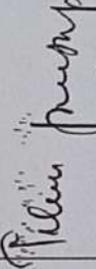
Nama : NILAM CANYA
 NIM : 201050015
 Program Studi : PIAUD
 Judul : Peran Kepala TV Dalam

Memperkuat Profesionalisme Guru
di Tk Al-Khawalid Fiqh Lab Parung.

Pembimbing I : DR Gusnarib, M.Pd
 Pembimbing II : DR Saminang, S.Sos., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Delasa - 13 Febuari 2024.	1	- Jelaskan afa Peran kepala sekolah - Mengurangi Penugasan - Perhatikan penulisan kata di bagian Ampat, dan kata tempat - menambahkan teknik penen- han informan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Kamis - 30 Mai 2024.	2	- menambahkan keterangan dan perbandingan dari berbagai jenis liburan tersebut - menambahkan kayak fishing	
3	Selasa, 30. Juli, 2024.	3 1 2 3	- Daftar isi Menyesuaikan sesuai Daftar isi abstrak tabel penelitian ditambahkan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	23 Juli 2025		<p>Umu beauty  Sabreien</p> <p>Idy Tuis  Pucis beauty Lucia</p> <p>  Filia Puspita Alisa Puspita</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	23 - Juli 2025.		<p> Rinaia RM-TP & Konfan </p>	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :
1. Nama : **Dr. Gusman, M.P.**
NIP : **196407011990032002**
Pangkat/Golongan : **N/A**
Jabatan Akademik : **Lektor Kepala**
Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **Dr. Samudra Sidi, M. Ed.**
NIP : **1967040720232001**
Pangkat/Golongan : **Ketua Prodi PMA**
Jabatan Akademik : **Ketua Prodi PMA**
Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **MILAM CAHYA**
NIM : **201650046**
Program Studi : **PAUD**
Judul : **Peran Kepala TK Sederhana dalam Mengembangkan**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


NIP. 19690121990032002

Palu, 23 Juli 2025
Pembimbing II


Dr. Samudra Sidi, M. Ed.
NIP. 1967040720232001

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU
DI TK ALKHAIRAAT TADA KAB PARIGI MOUTONG
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 08 Agustus 2024/10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	NILA ANGINI TINRIS	201050042	8 / PIAUD		
2.	Jumadi P	191010034	1 / PAI		
3.	Karmila	201050040	8 / PIAUD		
4.	AFFA	201050049	8 / PIAUD		
5.	Seldawati	201050048	8 / PIAUD		
6.	Anggita	201050052	8 / PIAUD		
7.	Anita	191230003	TIPA		
8.	Moh Fahri	212110089	IAT		
9.	WIDYA ALIA	181010194	PAI		
10.	Nurul Anun	181030068	PAPI		
11.	Aldayati	191010268	PAI		
12.	Nurul Fadila	191010259	PAI		

Sigi, 8 Agustus 2024

Pembimbing I,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP.19640707 199903 2 002

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website: www.uisdokarama.ac.id email: dumas@uisdokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI
TK ALKHAIRAAT TADA KAB PARIGI MOUTONG.
Pembimbing : I. Dr. Gusnarib, M.Pd.
II. Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 8 Agustus 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI
TK ALKHAIRAAT TADA KAB PARIGI MOUTONG
Pembimbing : I. Dr. Gusnarib, M.Pd.
II. Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
Penyaji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	93	

Sigi, 8 Agustus 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 08 Agustus 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nilam Cahya
NIM : 201050045
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI
TK ALKHAIRAAT TADA KAB PARIGI MOUTONG
Pembimbing : I. Dr. Gusnarib, M.Pd.
: II. Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

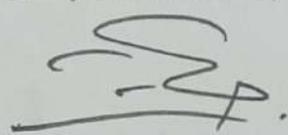
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

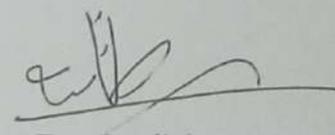
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	Tambah referensi Pertajam Indikator Profesionalisme Guru
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Edit tulisan sesuai pedoman KTI
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 8 Agustus 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Penguji,


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005


Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Birmaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024**

Materi : METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Dosen Penguji II : Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Jum'at, 11 Oktober 2024	201050045	Nilam Cahya	IX/PIAUD-2	90		

Sigi, 7 November 2024
Dosen Penguji,

Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032003

• Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 – 100 = A
80 – 84 = A-
75 – 79 = B+
70 – 74 = B
65 – 69 = B-
60 – 64 = C+
55 – 59 = C
50 – 54 = D
0 – 49 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024

Materi : METODE STUDI ISLAM
Dosen Penguji III : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
51.	Jum'at, 11 Oktober 2024	201050045	Nilam Cahya	IX/PIAUD-2	86 / A		

Sigi,
Dosen Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 – 100 = A
80 – 84 = A-
75 – 79 = B+
70 – 74 = B
65 – 69 = B-
60 – 64 = C+
55 – 59 = C
50 – 54 = D
0 – 49 = E

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id



DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024

Materi : ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Dosen Penguji I : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Jum'at, 11 Oktober 2024	201050045	Nilam Cahya	IX/PIAUD-2	85		

Sigi,
Dosen Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

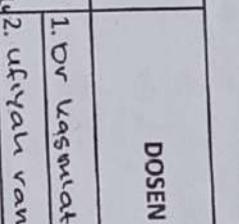
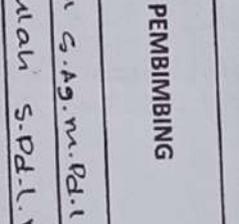
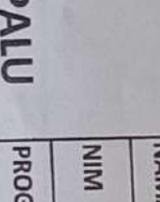
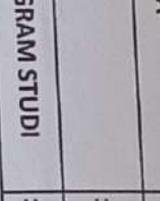
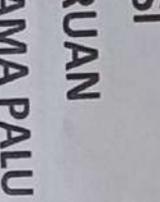
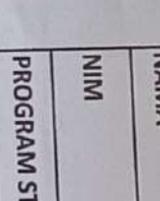
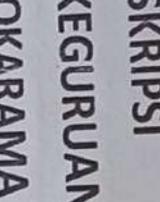
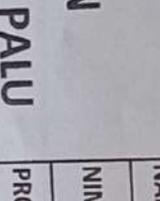
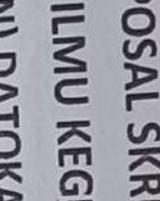
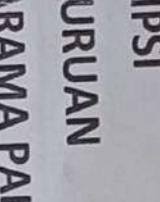
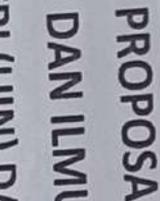
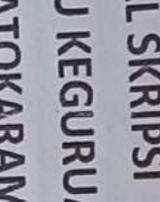
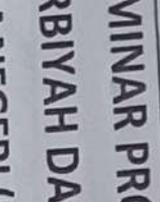
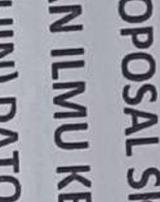
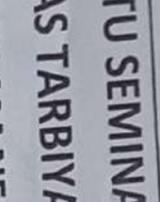
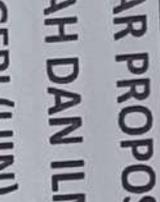
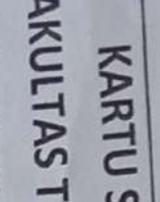
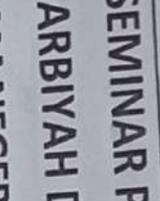
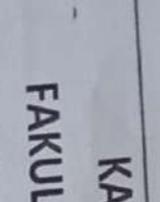
Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

- 85 – 100 = A
- 80 – 84 = A-
- 75 – 79 = B+
- 70 – 74 = B
- 65 – 69 = B-
- 60 – 64 = C+
- 55 – 59 = C
- 50 – 54 = D
- 0 – 49 = E

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Nulam Cahya
NIM	: 2010520045
PROGRAM STUDI	: PLAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 10-03-2023	Qurata A'yun	Penggunaan media craft stick dalam mengembangkan kreativitas anak di lingkungan masyarakat Makassar Palu	1. Dr. Kaswati S.Ag. M.Pd.1 2. Ufiyah Ramadhani S.Pd. L.M.Si	 
2	Selasa 14-03-2023	Moh. Rahul	Implementasi metode pembelajaran pada pembelajaran di SD kelas I	1. Dr. Nuraini S.Ag. M.Pd 2. Titim Wafarwati S.Pd.1. M.Pd.	 
3	Rabu 14-03-2023	Wafiq A'rif	Upaya guru dalam meningkatkan keber- hasilan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran di SD kelas I	1. Dr. Kaswati S. Ag. M.Pd.1 2. Dr. Etta Wafarwati S. Ag. M.Pd.1	 
4	Rabu 12-04-2023	Dusda Wafarwati	Pengaruh media pembelajaran menggunakan kartu flash dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD kelas I	1. Huzmatul Ramadani Lc. M. Ed 2. Hildawati S.Pd.1. M.Pd.1	 
5	Kamis 13-04-2023	Wardatul Masrah	The effect of english conversation videos on the listening skill of students at the ninth grade of SMP negeri 4 Palu	1. Dr. H. Nur Asmawati S. Ag. M. Huda 2. Muchammad An. S. Patawali M. Pd.	 
6	Kamis 13-04-2023	Tri Purwaningsi	Pengaruh penggunaan bahan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD kelas I	1. Hildawati S.Pd. M.Pd. 2. Ufiyah Ramadhani S.Pd. M.Pd	 
7	Selasa 23-Mei-2023	Anggun Olfarika	Teori dan konsep guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di SD kelas I kecamatan Korojo Kabupaten Sigi	1. Slatul Lolud S. Ag. M. Pd 2. Suharnis, S. Ag. M. Ag	 
8	Senin 30-05-2023	Abil Darul	Dampak overmen heat terra dan prestasi belajar siswa di SD kelas I kecamatan Rewu Murus Kabupaten Korojo Sigi	1. Dr. Austin A. S. Ag. M. Pd. 2. Dr. Siti Nadira, S. Ag. M. Pd.1	 
9	Senin 26.03-2024	Nelhidana	Pengaruh dan peran dalam ajar pendidikan budaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD kelas I kecamatan Korojo Sigi	1. Dr. Mohammad Djamil M. Huda 2. Siti Rahmatul Adawati S. Si. M. Pd.	 
10	26.03-2024	Widha			

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nilam Cahya
Nim : 20.1.05.00045
Tempat Tanggal Lahir : Tada, 20 Juni 2001
Alamat : Desa Tada
Status : Belum Menikah
No. Telpn : 081356589989
Email : nilamcahya2061@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Ahmad Tandepalu (ALM)

2. Ibu

Nama : Nurmin Botutihe

Pekerjaan : IRT

Alamat : Desa Tada

C. Jenjang Pendidikan

- SD Inpres 1 Tada (2007-2013)

- MTS Alkhairaat Tada (2013-2016)
- MA Alkhairaat Manenili (2016-2019)
- Masuk ke perguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada tahun 2020.